

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia semakin pesat dari waktu ke waktu, hal ini terlihat dari bertambahnya wisatawan yang berkunjung ke daerah tujuan wisata di Indonesia yang dikenal dengan keindahan alam, keramahan penduduk dan keanekaragaman budaya. Banyak destinasi wisata di Indonesia yang dapat dijadikan sebagai tempat wisata halal serta memiliki potensi untuk berkembang dan menarik perhatian wisatawan muslim lokal maupun mancanegara.

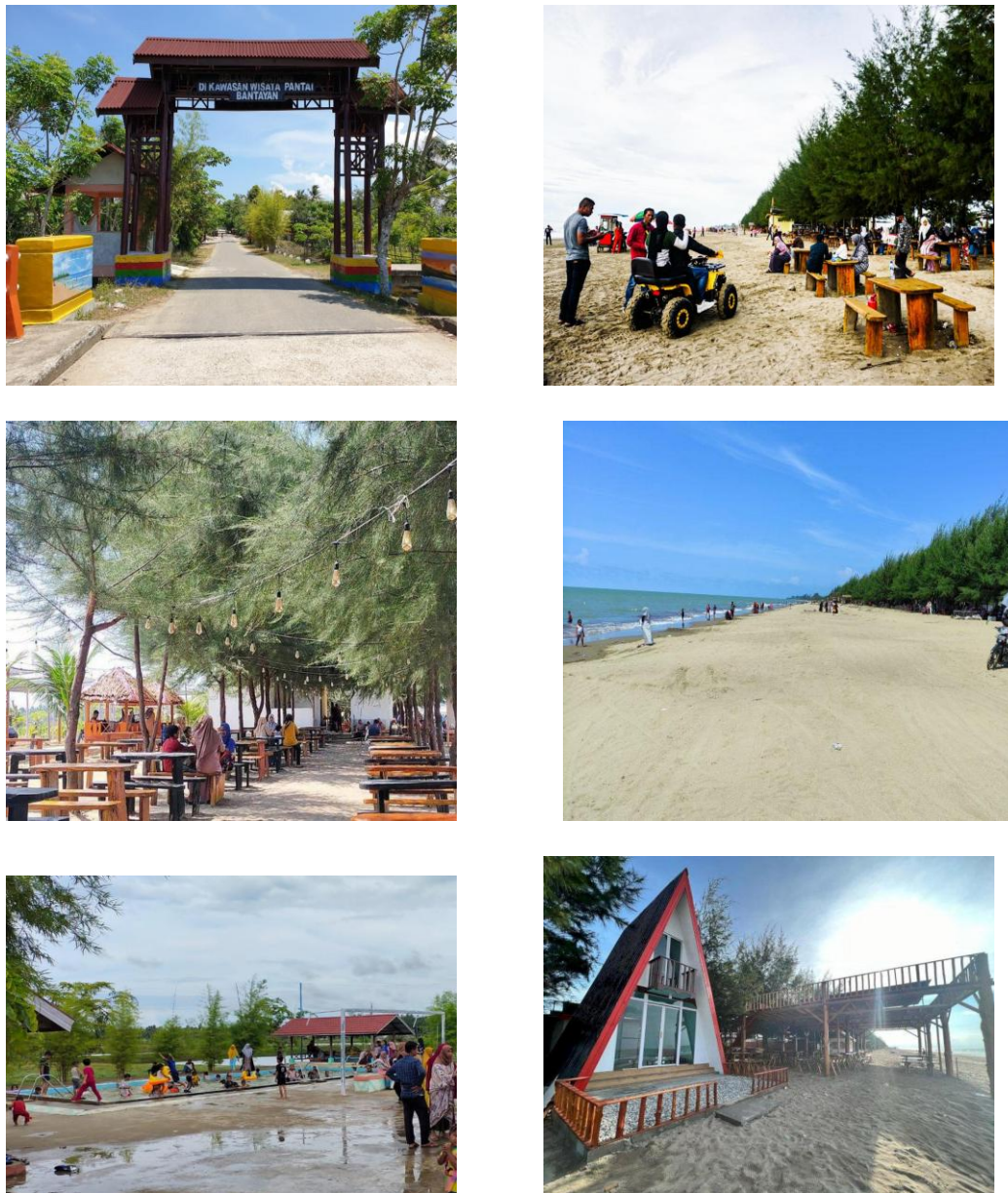
Wisata halal mulai dikenal seiring berkembangnya populasi muslim dunia. Bertambahnya populasi muslim muda, berpendidikan, dan mempunyai pendapatan yang tinggi menjadikan industri pariwisata internasional menargetkan wisatawan muslim sebagai target pasarnya. Wisata halal merupakan salah satu bentuk wisata yang diperuntukkan bagi wisatawan muslim di mana pelaksanaannya mematuhi aturan Syariah. Pada tanggal 9 April 2019 Indonesia berhasil menempati peringkat pertama dalam ajang *global muslim travel index (GMTI)* dan Indonesia ditetapkan sebagai destinasi wisata halal terbaik di dunia yang mengungguli 130 destinasi di seluruh dunia.

Wisata halal merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu, sementara objek wisata halal

merupakan tempat yang menjadi pusat daya tarik dan dapat memberikan kepuasan khususnya wisatawan Hakim et al (2023).

Tujuan dari pembangunan Wisata Halal untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam usaha mencapai tujuan tersebut, pemerintah beserta masyarakat daerah harus secara bersama-sama mengambil inisiatif pembangunan daerah Nabila et al. (2024). Oleh karena itu pemerintah beserta masyarakat daerah dengan menggunakan sumber daya yang ada di daerah harus mampu melihat potensi sumber daya yang dimiliki untuk merancang dan membangun perekonomian daerah.

Wisata Halal adalah salah satu wisata yang diperuntukkan bagi wisatawan muslim maupun non muslim yang pelaksanaannya mematuhi aturan syariat. Di Aceh Utara terdapat beberapa destinasi wisata halal yang banyak dikunjungi oleh wisatawan. Salah satunya adalah destinasi wisata pantai bantayan yang terletak di Desa Bantayan Kecamatan Seunuddon Kabupaten Aceh Utara, sebagai destinasi wisata halal yang sudah berkembang sejak tahun 2017 hingga sampai saat ini masih berlanjut. Untuk menuju ke wisata halal pantai bantayan, dari Jalan Lintas Nasional Medan - Banda Aceh diperkirakan menempuh perjalanan kurang lebih 22 menit. Di wisata halal pantai Bantayan terdapat berbagai daya tarik wisata, seperti: wisata alam (Bahari), wisata kuliner, wisata tsunami, wahana bermain anak, wisata air banana boat dan motor ATV. Untuk lebih memperjelas uraian di atas, bisa dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.1 Wisata Pantai Bantayan

Wisata Halal Pantai Bantayan Kabupaten Aceh Utara ramai dipadati wisatawan pada hari Sabtu dan Minggu. Wisatawan yang berkunjung berasal dari kabupaten dan kota di Aceh yang sebagian besar wisatawan yang berkunjung adalah generasi milenial. Untuk kenyamanan wisatawan para pedagang pun menyediakan fasilitas di wisata halal pantai bantayan Kabupaten Aceh Utara.

Menurut (Agustinawati 2022), Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang mendukung operasional objek wisata untuk mengakomodasi segala kebutuhan wisatawan, secara tidak langsung mendorong pertumbuhan tetapi berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang.

Destinasi Wisata Halal Pantai Bantayan Kabupaten Aceh Utara sudah menyediakan fasilitas, seperti: areal parkir, balai pertemuan, bermacam cafe, kamar mandi umum, kuliner, musholla, selfie area, spot foto dan tempat makan. Namun, untuk meningkatkan kenyamanan dan menarik lebih banyak wisatawan, diperlukan perhatian lebih terhadap perbaikan dan penambahan fasilitas umum. Dengan pengelolaan yang baik dan dukungan dari berbagai pihak, Pantai Bantayan berpotensi menjadi destinasi wisata halal unggulan di Aceh Utara. Fasilitas yang tersedia sangat mendukung wisatawan untuk menguasai citra destinasi di Destinasi Wisata Halal Pantai Bantayan Kabupaten Aceh Utara.

Menurut (Agustinawati 2022) Citra Destinasi adalah persepsi yang terbentuk dari berbagai informasi yang diterima oleh wisatawan. Citra destinasi merupakan pengetahuan objektif, prasangka, imajinasi dan pikiran emosional individu maupun kelompok terhadap lokasi tertentu. Citra destinasi akan menjadi acuan dasar dalam menentukan seberapa menariknya suatu destinasi wisata, dan akan mempengaruhi keputusan tentang destinasi wisata serta dapat mempengaruhi keputusan tentang destinasi wisata yang akan dikunjungi.

Citra Destinasi di Destinasi Wisata Halal Pantai Bantayan Kabupaten Aceh Utara secara umum menunjukkan potensi yang besar dalam menarik wisatawan. Dengan keindahan alam yang masih asri, pasir putih, dan laut yang

jernih, Pantai Bantayan mampu menawarkan pengalaman wisata yang menyenangkan dan menenangkan. Namun, untuk meningkatkan citra destinasi secara lebih luas, masih dibutuhkan pengembangan infrastruktur, promosi yang konsisten, serta peningkatan kualitas pelayanan yang sesuai dengan standar wisata halal. Citra destinasi yang kuat dan sesuai dengan nilai-nilai turut memengaruhi terbentuknya *perceived value* wisatawan terhadap Destinasi Wisata Halal Pantai Bantayan Kabupaten Aceh Utara.

Menurut (Budiyono & Sutianingsih 2020), *Perceived value* merupakan penilaian yang dilakukan oleh konsumen secara keseluruhan dan menyeluruh terhadap layanan atau produk yang didasarkan pada persepsi konsumen dalam membandingkan antara manfaat yang dirasakan dengan biaya yang dikeluarkan.

Perceived value Destinasi Wisata Halal Pantai Bantayan Kabupaten Aceh Utara dinilai cukup tinggi oleh para wisatawan, terutama karena keindahan alam yang alami, kenyamanan suasana pantai, serta nuansa religious yang kental. Wisatawan merasakan bahwa pengalaman yang di peroleh sebanding, bahkan melebihi, dengan biaya dan waktu yang mereka keluarkan. Namun demikian, terdapat aspek yang masih perlu ditingkatkan untuk memperkuat *perceived value* secara keseluruhan, seperti aksesibilitas, promosi destinasi secara digital, serta peningkatan layanan wisata yang ramah dan professional. Wisatawan yang merasa mendapatkan pengalaman yang bernilai akan merekomendasikan Destinasi Wisata Halal Pantai Bantayan Kabupaten Aceh Utara kepada orang lain yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan jumlah wisatawan dan pendapatan pedagang di Destinasi Wisata Halal Pantai Bantayan Kabupaten Aceh Utara.

Menurut (Huda & Ismawardi 2020) Pendapatan Pedagang adalah hasil yang diperoleh dari adanya kegiatan usaha transaksi jual beli disepakati secara bersama. Pendapatan yang diperoleh adalah dalam bentuk uang, di mana uang merupakan alat pembayaran dan alat penukaran. Pendapatan juga merupakan penambahan aktiva yang dapat mengakibatkan bertambahnya modal namun bukan dikarenakan penambahan modal dari pemilik atau hutang melainkan melalui penjualan barang dan atau jasa terhadap pihak lain.

Pendapatan Pedagang di Destinasi Wisata Halal Pantai Bantayan Kabupaten Aceh Utara tidak bisa di tebak, hari Senin sampai Jum'at biasanya para pedagang hanya mendapatkan pendapatan yang standar. Kehadiran wisatawan di hari Sabtu dan Minggu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan pendapatan pedagang disekitar pantai. Para pedagang makanan, minuman, dan cenderamata merasakan adanya peluang usaha yang lebih besar dibandingkan sebelumnya. Meski demikian, fluktuasi pendapatan masih terjadi, tergantung pada jumlah kunjungan wisatawan yang dipengaruhi oleh promosi, cuaca, dan momen tertentu.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“Analisis Fasilitas, Citra Destinasi dan *Perceived value* Terhadap Pendapatan Pedagang Di Destinasi Wisata Halal Pantai Bantayan Kabupaten Aceh Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan disajikan dalam objek penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Fasilitas terhadap Pendapatan Pedagang di Destinasi Wisata Halal Pantai Bantayan ?
2. Bagaimana pengaruh Citra Destinasi terhadap Pendapatan Pedagang Di Destinasi Wisata Halal Pantai Bantayan Kabupaten Aceh Utara ?
3. Bagaimana pengaruh *Perceived value* terhadap Pendapatan Pedagang Di Destinasi Wisata Halal Pantai Bantayan Kabupaten Aceh Utara ?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan-tujuan yang disusun oleh penulis secara jelas terkait dengan setiap rumusan masalah yang diajukan maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas terhadap Pendapatan Pedagang Di Destinasi Wisata Halal Pantai Bantayan Kabupaten Aceh Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh Citra Destinasi terhadap Pendapatan Pedagang Di Destinasi Wisata Halal Pantai Bantayan Kabupaten Aceh Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Perceived value* terhadap Pendapatan Pedagang Di Destinasi Wisata Halal Pantai Bantayan Kabupaten Aceh Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang ekonomi, khususnya mengenai teori utama terkait pariwisata dan dampaknya terhadap Pendapatan Pedagang.
2. Membantu menguji dan mengembangkan teori-teori yang ada mengenai manajemen usaha dan pendapatan.